

ABSTRAK

Pertambahan penduduk yang sangat pesat merupakan masalah yang dihadapi oleh negara berkembang, karena menimbulkan masalah-masalah dalam pembangunan. Pengalaman banyak negara berkembang menunjukkan bahwa kegagalan dalam strategi pembangunan terjadi karena tidak menghasilkan kesejahteraan yang merata sebagai akibat dari pertambahan penduduk yang pesat. Dengan pertambahan penduduk yang pesat mengakibatkan timbulnya perkembangan jumlah tenaga kerja yang hampir sama cepatnya dengan pertambahan jumlah penduduk, tetapi dilain pihak negara berkembang mempunyai kemampuan yang terbatas dalam menciptakan kesempatan lapangan kerja baru, sehingga timbul ketidak seimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah angkatan kerja sehingga menimbulkan pengangguran.

Kunci keberhasilan pembangunan yang utama terletak pada sumber daya manusianya guna meningkatkan taraf hidup dan memanfaatkan jumlah penduduk yang besar sebagai kekuatan pembangunan bangsa maka perlu ditingkatkan potensi sumber daya manusianya. Pendidikan dan latihan merupakan faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia.

Pemerintah yang menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia guna mencapai tujuan nasional mendirikan "Kursus Latihan Kerja" guna mempersiapkan tenaga kerja yang siap pakai untuk melaksanakan tercapainya tujuan pembangunan. Kursus Latihan Kerja didirikan dengan maksud dapat mengembangkan sumber daya manusia dengan jalan pembinaan mental, motivasi, disiplin kerja bagi calon tenaga kerja dan membina fisik dalam arti pengembangan kemampuan diri melalui jalur pendidikan dan latihan sehingga setelah kursus diharapkan dapat bekerja.

Untuk mengetahui hubungan antara kursus latihan kerja terhadap perluasan kesempatan kerja digunakan korelasi product moment. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai $r_{xy} = 0,56$. Nilai $r_{xy} = 0,56$ ini lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar 0,33 artinya terdapat hubungan yang positif antara kursus latihan kerja terhadap perluasan kesempatan kerja.

Demikian juga dengan tingginya tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam memasuki pasaran kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar peluangnya untuk memasuki pasaran kerja.

Dari hasil yang diperoleh dalam Kursus Latihan Kerja di Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo pesertanya mempunyai kemungkinan yang lebih baik dalam memperoleh pekerjaan, karena telah mempunyai nilai lebih sebagai bekal yaitu ketrampilan yang diperolehnya selama kursus dibandingkan dengan yang hanya lulusan pendidikan formal.